

Percepat Vaksinasi, Datangkan Lagi 21,2 Juta Dosis

JAKARTA (KR) - Untuk mempercepat Program Vaksinasi Nasional, Indonesia kembali mendatangkan vaksin Covid-19 Sinovac. Kali ini sebanyak 21,2 juta dosis dalam bentuk bahan baku (*bulk*). Kedatangan melalui Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, Selasa (27/7).

"Pada siang hari ini kita menyaksikan kedatangan vaksin Covid-19, yaitu vaksin Sinovac sebanyak 21,2 juta dosis dalam bentuk bahan baku, dan Pemerintah masih akan terus berupaya mendatangkan vaksin melalui seluruh jalur yang ada guna memastikan ketersediaan stok vaksin untuk mencapai target sasaran vaksinasi," kata Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto.

"Ini merupakan kedatangan vaksin ke-30 dari keseluruhan vaksin yang didatangkan oleh Pemerintah," tambahnya.

Airlangga menekankan, vaksinasi merupakan langkah krusial untuk menentukan kesuksesan upaya bersama keluar dari pandemi Covid-19. "Bapak Presiden Joko Widodo menekankan bahwa vaksinasi Covid-19 adalah *game changer*, yaitu langkah krusial untuk menentukan kesuksesan kita untuk keluar dari pandemi ini," ujarnya.

Untuk itu, Pemerintah selalu memastikan keamanan (*safety*), kualitas (*mutu*), dan khasiat (*efficacy*) untuk seluruh jenis vaksin yang diperoleh. Vaksin tersebut sudah memperoleh izin penggunaan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta rekomendasi dari Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI), Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dan pihak terkait lainnya. "Masyarakat tidak perlu ragu atau khawatir untuk menerima vaksin," tegas Menko Perekonomian.



Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dan kontainer vaksin yang baru tiba.

Airlangga menambahkan, untuk mencapai kekebalan kelompok dalam penanganan pandemi Covid-19 ini, dibutuhkan sekitar 208 juta penduduk Indonesia yang perlu divaksin. "Jumlah ini meningkat setelah ditambahkan kelompok anak berusia 12-17 tahun,

dan saat sekarang 718.000 anak telah mendapatkan vaksinasi dosis pertama. Semakin cepat tentu akan semakin baik," tambahnya.

Hingga 26 Juli 2021, Pemerintah telah melakukan program vaksinasi untuk para tenaga kesehatan, petugas pu-

blik, penduduk lanjut usia (*lansia*), serta masyarakat umum dan rentan dengan jumlah total vaksinasi sebanyak 64,13 juta dosis vaksin. Jumlah tersebut terdiri atas 45,5 juta suntikan pertama dan 18,6 juta suntikan kedua.

* Bersambung hal 7 kol 5

Kedaulatan Rakyat

Keluarga terlantar disokong
Keterangan pem. dlm parlemen.

Dalam rapatnya pleno terbuka parlemen sementara RIS kemarin yang memberikan jawaban pemerintah ialah menteri sosial mr. Kosasih pendidikan dr. Abuhanihah, perubahan Wlo-po dan kehakiman mr. dr. Supomo.

Menteri Kosasih dalam dja-bannya menerangkan, bahwa un-tuk meringankan beban kehidu-pan keluarga yang terlantar oleh karena kepala keluarga ditawan, kepadanya diberikan sokongan menurut ukuran 2 setempat, yang dimaksudkan ialah kepala keluarga yang bukan pegawai negeri, sebab pegawai negeri ada per-aturnannya sendiri. Dija-takan biasanya pada permulaan jang di-tawan itu terus menerima gadji-jah penub. Dija-ka penawaraan itu, agak lama atau ternjata ada ala-sana 2 lain, maka jang ditawan itu di-dichors. Pada waktu itu ia te-rima schorsing — onderstand berdasarkan gadji-jah.

1 SEPT. PEM. MIL. DJAKARTA HAPUS. Dari berita2 dari pelbagai daerah di Djawa ternjata bahwa kini orang sedang melaksanakan segala sesuatu jang berkenaan dengan penghapusan Pemerintahan militer. Mengenai daerah Djakarta-raja harian Bid. 'Nieuwsgier' dapat memberika-n bahwa sebagai tg. pedoman ialah tg. 1 September 1950.

Sabtu jad keterangan pemerintah dlm RP. Menurut kalangan resmi si-las, hal-hal ini dan Indonesia ke-luar.

Bansos Sudah Ada Sejak 1950

TERNYATA Bantuan Sosial (Bansos) di Indonesia sudah mulai sejak tahun 1950. Hanya namanya saja yang berbeda. Dalam SKH *Kedaulatan Rakyat* edisi Kamis, 27 Juli 1950, memuat reportase sidang pleno terbuka parlemen Republik Indonesia Serikat (RIS).

* Bersambung hal 7 kol 5

Analisis KR
Survivalitas UMKM

Dr Hempri Suyatna

PEMERINTAH akhirnya memperpanjang masa berlaku PPKM Darurat sampai 2 Agustus mendatang. Kebijakan PPKM yang dimulai sejak 3 Juli cukup berpengaruh terhadap penurunan omzet dan pendapatan pelaku UMKM. Sehingga muncul istilah singkatan PPKM seperti 'Pelan-Pelan Kami Mati' atau 'Para Pedagang Kembali Mumet'.

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung hampir 1,5 tahun di Indonesia memberikan dampak yang luar biasa bagi sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Banyak sektor UMKM yang gulung tikar dan mati suri. Berbagai kebijakan sebenarnya sudah banyak dilakukan pemerintah, dengan pemberian bantuan sosial kepada pelaku UMKM, pelatihan-pelatihan dan fasilitas *digital marketing* dan sebagainya. Namun demikian, kebijakan tersebut ternyata belum cukup membuat UMKM benar-benar eksis.

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Salat

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:49	15:09	17:41	18:53	04:33

Rabu, 28 Juli 2021
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershadaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para demawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut demawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
987	Hamba Allah		500.000.00
	JUMLAH		Rp 500.000.00
	s/d 26 Juli 2021		Rp 489.100.000.00
	s/d 27 Juli 2021		Rp 489.600.000.00

(Empat ratus delapan puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

Kematian Pasien Covid-19 di DIY Meningkat Jumlah Nakes Kurang, Rekrut dari Kampus

YOGYA (KR) - Dua hari setelah pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kasus positif Covid-19, malah mengalami kenaikan di atas 2.000 perhari. Selasa (27/7) terdapat penambahan 2.732 ka-

sus positif, atau lebih tinggi dari sehari sebelumnya, Senin (26/7) sebanyak 2.667 kasus positif.

Selain itu, kasus kematian pasien juga meningkat tajam, yakni 104 orang pada Selasa (27/7) atau lebih tinggi dari hari sebelumnya,

Senin (26/7) sebanyak 77 orang meninggal.

Belakangan ini diketahui, terjadi peningkatan kasus meninggal pada pasien yang isolasi mandiri (isoman). Kurangnya tenaga medis, membuat banyak

pasien isoman kurang terpantau dengan baik.

Terkait dengan persoalan ini, Sekda DIY Drs K Baskara Aji membenarkan keterbatasan tenaga medis (nakes) tersebut.

* Bersambung hal 7 kol 1

SUDAH LOLOS KE PEREMPATFINAL Kekalahan Marcus/Kevin Tak Perlu Dikhawatirkan

MUSASHINO (KR) - Pelatih ganda putra tim bulutangkis Indonesia Herry Iman Piengandi (Herry IP) mengatakan, kekalahan Marcus Fernaldi Gideon/ Kevin Sanjaya Sukamuljo atas pasangan China Taipei Lee Yang/Wang Chi-Lin tidak perlu terlalu dikhawatirkan. "Kalau secara permainan di game kedua dan ketiga penampilan Marcus/Kevin sudah menemukan polanya, hanya balik tadi mereka kurang 'in' saja mainnya," ujar Herry IP.

Seperti diketahui dalam laga penyisihan penutup Grup A cabor bulutangkis Olimpiade Tokyo 2020 di Musashino Forest Sport Plaza, Tokyo, Jepang, Selasa (27/7), Marcus Fernaldi Gideon/ Kevin Sanjaya Sukamuljo menelan kekalahan dan harus mengukui keung-



gulan pasangan China Taipei, Lee Yang/Wang Chi-Lin dalam drama rubber game 18-21, 21-15, 17-21. Meski kalah di laga penutup babak penyisihan Grup A, pasangan 'The Minions' julerkan Marcus/Kevin tetap lolos ke babak perempatfinal karena dalam dua laga sebelumnya sudah memetik kemenangan atas dua pasangan berbeda, bahkan dengan kekalahan rubber-game di laga terakhir penyisihan grup tersebut, pasangan 'The Minions' berhak menempati juara Grup A. Sedangkan pasangan Lee Yang/Wang Chi-Lin menempati posisi runner-up grup. Untuk babak perempatfinal ganda putra mulai dilangsungkan Kamis (29/7) besok.

* Bersambung hal 7 kol 5

Perolehan Medali Sementara OLIMPIADE TOKYO 2020

No	Negara	Emas	Perak	Perunggu	Total
1.	AS	9	5	8	22
2.	China	9	5	7	21
3.	Jepang	9	3	5	17
4.	ROC	5	7	4	16
5.	Inggris Raya	4	5	1	10
6.	Australia	3	1	5	9
7.	Korsel	3	0	4	7
8.	Prancis	2	2	2	6
9.	Kasovo	2	0	0	2
10.	Italia	1	4	5	10
11.	Kanada	1	3	3	7
12.	Brasil	1	2	2	5
13.	Swiss	1	2	2	5
14.	China Taipei	1	2	2	5
15.	Slovenia	1	1	1	3
36.	INDONESIA	0	1	1	2

Sumber: Situs Olimpiade Tokyo, Sampai pukul 17.30 WIB (RAR/JOS)

DOMPET 'KR' SERAHKAN BANTUAN APD

Setahun Lebih Tim Kamboja Tidak 'Salin'

SUDAH setahun lebih Tim Kamboja Kalurahan Donoharjo Ngaglik Sleman berkiprah dalam menanganikan korban Covid-19, baik melakukan pemakaman bagi yang meninggal maupun membawa ke rumah sakit bagi yang sakit. Meski begitu, alat pelindung diri atau APD yang digunakan para relawannya tidak pernah ganti. Setelah dipakai langsung dicuci dan sewaktu-waktu dibutuhkan dipakai lagi.

"Kami mulai berkiprah pada 15 Mei 2020. Untuk membantu penanganan korban Covid-19 ini kami hanya memiliki 9 unit APD," kata Hendi Sutami, relawan Tim Kamboja

sambil menunjukkan APD warna oranye yang selama ini dikenakan. "Karena itu

kami mengucapkan banyak terima kasih kepada para pembaca KR atas

bantuan berupa APD ini," tambahnya saat Tim Dom-

pet 'KR' menyerahkan 25 unit APD di Posko Kamboja Kompleks Balai Desa Donoharjo, Selasa (27/7).

Didampingi sejumlah relawan dan aparat kalurahan, Hendi menjelaskan Tim Kamboja selalu siap melakukan kegiatan kemanusiaan terkait Covid-19. Khusus Tim Kamboja sendiri terdiri 12 personel.

* Bersambung hal 7 kol 1



Penyerahan APD di Posko Kamboja Kalurahan Donoharjo, Ngaglik, Sleman.

Bagi yang sedang isoman, tapi ingin konsultasi dokter

DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 08112854035

HOME CARE
Pelayanan Rawat Luka di Rumah Anda
Pendaftaran 0896 4321 4455

Lansia, anak-anak rentan terpapar virus Korona. Pastikan mereka aman, dengan selalu disiplin Prokes Covid-19

DATA KASUS COVID-19 Selasa, 27 Juli 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 3.239.936 (+45.203)	- Pasien positif : 110.177 (+2.732)
- Pasien sembuh : 2.596.820 (+47.128)	- Pasien sembuh : 72.315 (+1.126)
- Pasien meninggal : 86.835 (+2.069)	- Pasien meninggal : 3.107 (+104)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SAYA dan beberapa warga sudah mendapat vaksin Covid-19. Sebelum vaksin, kami sempat khawatir saat petugas kesehatan mengingatkan apabila selesai divaksin terdapat gejala ikutan seperti demam, menggigil, pusing, mual dan badan pegal-pegal, segera minum obat atau menghubungi dokter. Ternyata ada seorang tetangga punya gejala ikutan setelah divaksin, yakni gampang lapar. Walau sudah makan, tak lama kemudian merasa lapar lagi. (Sumarno, Kluwatan RT 14 RW 07 Srikeyangan, Sentro Kulonprogo 55664)-f